

**INOVASI APLIKASI SIMPELAKU DALAM PENERBITAN AKTA
KELAHIRAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN CIANJUR**

Yana Mariana Saida Kulsum
NPP. 30.0598

*Asdaf Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat Prodi Studi
Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email : yanamarianaa1@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. H. Yana Sahyana,SH,M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Public service in Indonesia also experienced an update or progress. One of those advances or updates is with the Online service. Simple Application Innovation is the latest breakthrough of the Cianjur Regency Population and Civil Registration Office in online/network population document service. The birth certificate is one of the first population documents owned by a person. In reality there are still many people who do not have birth certificates. This is due to the lack of public awareness in managing birth certificates caused by the public's view of managing birth certificates that take a long time in line, remote access to the birth certificate generation to the Disdukcapil office and a convoluted process. **Purpose:** From this problem, this research was conducted to find out, analyze and describe the innovation of Simpleaku Application in the issuance of birth certificates in Cianjur Regency. **Method:** The research method used is a qualitative descriptive research method. Data obtained through observation, interview, and documentation. Data Analysis techniques are performed by data reduction, data presentation and conclusion drawing on what is obtained in the field. The theory used in this study is the theory of innovation according to Rogers which is divided into five indicators: Relative Advantage, Compatibility, Complexity, Probability, and Obscurity. **Result:** Judging from the results of analysis, the problem of possible indicators is that the number of birth certificates is uncertain and even experiencing a decline and socialization that has not yet been thorough. Therefore, the efforts that can be made by the Disdukcapil are to conduct intensive socialization actions and select the right socialization targets. **Conclusion:** Based on this, the author advises the Population and Civil Registration Office of Cianjur Regency to improve and develop factors that are inhibitors such as providing education to the community regarding the purpose of the existence of Simpleaku, managing the cooperation layout carefully, improve proper socialization, so that in the implementation of Simple Innovation in the Issuance of birth certificates at the Cianjur Regency Population and Civil Registration Office can run as expected by the

community expected to go to the community in order to manage the population administration.

Keywords: Innovation; Birth certificate, Simpelaku Application

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pelayanan Publik di negara Indonesia juga turut mengalami sebuah pembaharuan atau kemajuan. Salah satu kemajuan atau pembaharuan itu adalah dengan pelayanan *Online*. Inovasi Aplikasi Simpelaku merupakan terobosan terbaru Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur dalam pelayanan Dokumen Kependudukan secara *online/daring*. Akta Kelahiran merupakan salah satu dokumen kependudukan yang pertama kali dimiliki oleh seseorang. Dalam kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum memiliki akta kelahiran. Ini disebabkan karena minimnya kesadaran masyarakat dalam mengurus akta kelahiran yang disebabkan pandangan masyarakat untuk mengurus akta kelahiran yang membutuhkan waktu mengantri yang lama, akses tempuh yang jauh untuk mengurus pembuatan akta kelahiran ke kantor Disdukcapil dan proses yang berbelit-belit. **Tujuan:** Dari permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan inovasi Aplikasi Simpelaku dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Cianjur. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan terhadap apa yang didapat di lapangan. Teori yang digunakan terkait penelitian ini adalah teori inovasi menurut Rogers yang terbagi atas lima indikator yaitu Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*), Kesesuaian (*Compability*), Kerumitan (*Complexity*), Kemungkinan dicoba (*Triability*), dan Kemudahan diamati (*Observability*). **Hasil:** Dilihat dari hasil analisis permasalahan dari indikator kemungkinan dicoba adalah jumlah akta kelahiran tidak menentu bahkan mengalami penurunan serta sosialisasi yang belum menyeluruh. Maka dengan ini upaya yang dapat dilakukan oleh Disdukcapil yaitu melakukan tindakan sosialisasi secara intensif dan memilih sasaran sosialisasi yang tepat. **Kesimpulan:** Berdasarkan hal tersebut penulis memberikan saran Kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur agar dapat meningkatkan dan mengembangkan faktor yang menjadi penghambat seperti memberikan edukasi kepada masyarakat terkait tujuan dari adanya Simpelaku, mengatur tata letak kerja sama dengan matang, meningkatkan sosialisasi yang tepat, Sehingga dalam pelaksanaannya Inovasi Simpelaku dalam Penerbitan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur bisa berjalan sebagaimana mestinya yang diharapkan

oleh masyarakat guna menuju masyarakat tertib administrasi kependudukan.

Kata Kunci : Inovasi, Akta Kelahiran, Aplikasi Simpelaku

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah memastikan jaminan untuk memajukan, melindungi dan mencerdaskan suatu bangsa yang tidak mudah, untuk itu pemerintah memberikan kebijakan publik yang bertujuan untuk memastikan masyarakat mampu berkembang dan sejahtera dengan adanya peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang mana berisikan tentang negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik. Dalam Undang-Undang No 24 Tahun 2013 perubahan dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Pasal 1 ayat (1) menjelaskan tentang Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Salah satu pelayanan Disdukcapil ialah pembuatan akta kelahiran, akta kelahiran ini sangat penting bagi masyarakat karena menjadi bukti yang kuat serta mengikat secara hukum atas kelahiran seseorang. Akta kelahiran juga berguna untuk mendaftarkan anak sekolah dan membuktikan keabsahan anak itu sendiri atau legalitas terhadap anak tersebut, namun tidak semua orang memahami pentingnya akta kelahiran. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 2016 tentang percepatan peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran Pasal 1 ayat (14) Pelayanan Pengurusan Akta Kelahiran secara Online adalah proses pengurusan akta kelahiran yang pengiriman data berkas persyaratannya dilakukan dengan media elektronik yang berbasis web dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi. Kabupaten Cianjur dari yang sebelumnya melaksanakan pengurusan dokumen kependudukan dengan cara manual masyarakat datang langsung ke Disdukcapil sekarang telah menyelenggarakan penerbitan dokumen kependudukan berbasis aplikasi dalam rangka mewujudkan tertib pengelolaan administrasi serta terselenggaranya pelayanan publik yang berkualitas. Oleh karenanya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menciptakan perubahan baru yaitu pelayanan publik berbasis online dengan aplikasi SIMPELAKU (Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Administrasi Terpadu) untuk memudahkan masyarakat mengurus dokumen kependudukan secara daring. Pelayanan penerbitan Akta Kelahiran melalui

Aplikasi Simpelaku meningkat pertahun nya ini berarti minat dari pada masyarakat terhadap pelayanan online cukup tinggi. Ada juga masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan dengan cara manual yaitu dengan datang langsung ke kantor Disdukcapil untuk memngurus dokumen kependudukan salah satunya Akta Kelahiran. Ada beberapa kendala yang menyebabkan masyarakat masih melakukan pelayanan manual yaitu disebabkan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan pelayanan akta kelahiran sulit terjangkau, kedua lokasi pelayanan akta kelahiran yang jauh dari masyarakat, ketiga faktor sosial, budaya dan adat istiadat setempat, dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kepemilikan akta kelahiran. Adapun pada sistem Aplikasi SIMPELAKU dilihat masih banyak kendala baik sistem maupun kesulitan masyarakat dalam penggunaan aplikasi SIMPELAKU yang menyebabkan masih adanya proses penolakan diakibatkan karena tidak lengkapnya persyaratan yang akan diajukan serta gangguan pada sistem itu sendiri. Faktor Sosialisasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menjadi peran yang sangat penting dalam kelancaran pengimplementasian aplikasi Simpelaku ini . Karena tidak sedikit masyarakat yang belum tau mengenai manfaat dari aplikasi tersebut. Terkhusus untuk daerah yang sulit terjangkau akses internet dan budaya penggunaan gadget. Untuk itu peran Disdukcapil untuk mensosialisasikan baik ke perangkat Desa maupun ke masyrakat harus terus di tingkatkan. Upaya Dinas pun dalam mengatasi kendala-kendala pada Inovasi Aplikasi Simpelaku ini harus terus diperhatikan karena dengan pelayanan online ini dapat mengefisiensikan waktu baik operator maupun penerimannya.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur menciptakan inovasi sebagai solusi dari kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan dengan melalui adanya aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Terpadu (SIMPELAKU) Pelayanan melalui Aplikasi SIMPELAKU ini dapat dilakukan secara online pada saat kapanpun dan dimanapun bagi masyarakat Kabupaten Cianjur sesuai dengan prosedur dan syarat yang diatur dalam teknis permohonan yang telah ditetapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan tujuan agar penduduk Kabupaten Cianjur memperoleh pelayanan administrasi kependudukan secara mudah, murah dan cepat melalui inovasi yang diberikan dalam pelayanan administrasi kependudukan. Kepemilikan akta kelahiran pada Kabupaten Cianjur belum sepenuhnya mencapai target capaian, masih banyak kendala yang dialami baik oleh masyarakat maupun Disdukcapil Kabupaten Cianjur sehingga menjadi hambatan dalam proses pelayanan Online Aplikasi SIMPELAKU di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur.

1.3 Penelitian Terdahulu

Rizka Rahma Maulina (2018) Inovasi Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Melalui Program Salam 30 Menit Metode Penelitian deskriptif Kualitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pelayanan pembuatan akta kelahiran melalui program Salam 30 Menit sudah berjalan dengan baik. Tujuan pelaksanaan inovasi pelayanan pembuatan akta kelahiran adalah untuk memberikan pelayanan terbaik berupa kemudahan bagi masyarakat. Desi Tri Wulandari dan Herwan Pariwiyanto (2020) Inovasi Pelayanan Akta Kematian Online melalui Aplikasi Adminduk *Online* Makin Oke (AKOne MAK'e) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Metode menggunakan penelitian kualitatif deskriptif Hasil penelitian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo meluncurkan inovasi berbasis android yaitu Aplikasi AKOne MAK'e (Adminduk *Online* Makin Oke) dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Anisa Iftakhul Jannah (2021) Efektivitas pelayanan penerbitan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen pada masa Pandemi. Metode Penelitian deskriptif Kualitatif Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas dan kendala dalam pelayanan penerbitan akta kelahiran di Disdukcapil Kabupaten Sragen pada masa pandemi berjalan dengan cukup efektif.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Inovasi Pelayanan Simpelaku dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Cianjur. Pada ketiga penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa memiliki tiga faktor yang berbeda-beda di setiap penelitiannya. Dalam penelitian penulis kali ini, penulis akan menyatukan ketiga fokus tersebut yang melihat bagaimana inovasi dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Cianjur.

1.5 Tujuan

Tujuan Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat serta Upaya Pemerintah dalam penerbitan akta kelahiran berbasis aplikasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan penelitian disesuaikan dengan lingkup fokus yaitu untuk mengetahui serta mendeskripsikan inovasi pelayanan penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Cianjur melalui program Aplikasi SIMPELAKU. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif memakai lingkungan alamiah, artinya

penelitian dilaksanakan pada kondisi alamiah dalam suatu keutuhan agar sumber data yang di dapat secara langsung bersifat naturalistik, tidak dimanipulasi. Teknik Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan terhadap apa yang didapat di lapangan. Pendekatan ini mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengkaji dan mendeskripsikan Inovasi pelayanan Sipelanduk dalam penerbitan akta kelahiran di kabupaten Bangka tengah. Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah: peraturan perundang-undangan, literatur, catatan, dokumen, maupun artikel. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif maka pada penelitian ini hanya menggunakan informan sebagai sumber data penelitian, sehingga untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara jelas, mendetail, akurat dan terpercaya hanya bisa diperoleh melalui informan. Dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang valid dengan fokus penelitian, maka dalam menentukan informan penulis menggunakan teknik “purposive sampling” dan “incidental sampling”. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti mengadopsi dari Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014:91). Setelah memperoleh data yang dianggap valid oleh peneliti maka selanjutnya peneliti harus melakukan uji validitas terhadap data tersebut. Strategi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dimensi Konseptual

Aplikasi Simpelaku telah mempermudah proses pendaftaran peristiwa kependudukan dan peristiwa penting kependudukan sesuai dengan layanan yang disediakan. Karena layanan dapat diakses secara daring dan lebih efisien dalam dimensi ruang dan waktu. Aplikasi Simpelaku mampu menghadirkan layanan administrasi kependudukan daring kepada masyarakat secara profesional dan adil. Dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur telah memiliki strategi yang efektif dalam pencapaian tujuan inovasi pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku. Pelayanan Administrasi Kependudukan secara daring dilakukan melalui SIAK dan sistem pendukung SIAK. Berdasarkan analisis penulis di lapangan, pelayanan administrasi kependudukan secara daring melalui Aplikasi Simpelaku telah diadaptasi dengan kondisi sosial dan geografis Kabupaten Cianjur, yaitu melalui penerapan mekanisme pelayanan yang terperinci serta dapat dijalankan meskipun perkampungan-perkampungan yang tidak memiliki jaringan internet, dan melalui penetapan Operator Simpelaku di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan operator yang ikut turun dalam kegiatan DAWALA datang warga layani yang artinya segala bentuk pelayanan termasuk pelayanan mengenai dokumen kependudukan akan turun langsung ke perkampungan - perkampungan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat.

3.2 Dimensi Delivery

Kabupaten Cianjur memiliki cara baru yang efektif dalam menyampaikan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat yaitu melalui Aplikasi Simpelaku, tetapi belum dapat memberikan solusi nyata terhadap permasalahan dalam layanan. Pelayanan prima terfokus pada kepuasan masyarakat dan penyelesaian masalah. Yang artinya apa saja permasalahan serta solusi layanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku karena untuk menciptakan pelayanan yang prima harus fokus terhadap kepuasan masyarakat terkait Aplikasi Simpelaku. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur masih sedang telah merancang Standar Operasional Prosedur Layanan yang tepat guna mengatasi permasalahan terkait Aplikasi Simpelaku juga telah mengalami kemajuan yaitu pada bulan Februari 2020 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menciptakan Aplikasi Simpelaku yang dapat diakses melalui website yang tadinya hanya bisa menggunakan hp android pada bulan Februari masyarakat telah bisa mengakses Aplikasi Simpelaku melalui website Aplikasi Simpelaku yang jelas tidak hanya pengguna android saja yang bisa mengaksesnya.

3.3 Dimensi Interaksi Sistem

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur dalam melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku telah menciptakan interaksi sistem baru yang mengatur hubungan kerja antara instansi terkait layanan. Inovasi terkait dimensi interaksi sistem diukur melalui indikator berikut. Ditinjau dari hubungan harmonis antara pemangku kepentingan. Pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku melibatkan berbagai pihak antara pemangku kepentingan dalam pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku telah diatur secara sistematis sehingga pelaksanaan tugas pokok fungsi masing-masing pihak dapat terlaksana secara efektif. Sedangkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pelayanan Aplikasi Simpelaku tidak menjalin Kerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Bandar Lampung, karena Aplikasi Simpelaku sendiri merupakan inovasi yang diciptakan sendiri oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur.

3.4 Dimensi Administrasi dan Organisasi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur telah memiliki rangkaian aktivitas baru dalam menyampaikan pelayanan administrasi layanan secara daring melalui suatu aplikasi elektronik. Pelayanan administrasi kependudukan secara daring menuntut penerapan teknologi dalam aktivitas layanan, baik dari perspektif Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai penyedia layanan maupun masyarakat sebagai pengguna layanan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kabupaten Cianjur dalam pelayanan administrasi kependudukan secara daring melalui Aplikasi Simpelaku, telah memiliki sistem penyampaian persyaratan yang efektif, serta pengolahan data kependudukan terpadu, dan data kependudukan yang telah diolah kemudian disimpan dalam dokumen kependudukan yang diterbitkan berdasarkan persetujuan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dan dalam hal memberikan pelayanan administrasi kependudukan dengan menghadirkan penyampaian layanan secara daring kepada masyarakat yang merimplikasi pada kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan. Operator Simpelaku merupakan bagian dari pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku, yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur. Operator Simpelaku bertugas membantu masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku.

3.5 Dimensi Perubahan Layanan dan Produk serta proses Produksi

Kedudukan di Kabupaten Cianjur yaitu penyampaian layanan administrasi kependudukan secara daring kepada masyarakat. Penyampaian layanan secara daring berimplikasi pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pelayanan. Berdasarkan Observasi dan Wawancara, penulis menyimpulkan mekanisme pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku ialah bahwa mekanisme pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku yang terbagi menjadi dua jalur yaitu mandiri dan melalui operator Simpelaku. Dari hasil observasi penulis bahwa pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku telah memiliki mekanisme pelayanan yang tepat serta adaptif terhadap kondisi masyarakat Kabupaten Cianjur. Penulis menyimpulkan pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku telah dilaksanakan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Pelayanan yang adaptif berarti pelayanan yang tepat guna baik dari perspektif masyarakat sebagai konsumen layanan administrasi kependudukan maupun dari perspektif Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur sebagai penyedia layanan. pengujian reliabilitas data pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku yang disampaikan oleh Perangkat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur melalui wawancara dengan tiga orang masyarakat pengguna layanan menunjukkan data yang disampaikan Perangkat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan yang dirasakan oleh beberapa masyarakat pengguna layanan. Pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Simpelaku masih memerlukan pengembangan secara berkelanjutan, seperti menghadirkan Kembali opsi pencetakan dokumen kependudukan secara mandiri oleh penduduk.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan jika dibandingkan dengan tinjauan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya relevansi, persamaan dan

perbedaan. Relevansi penelitian baik oleh peneliti maupun penelitian oleh Rizka Rahma Maulina (2018) dengan judul Inovasi Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Melalui Program Salam 30 Menit dan penelitian oleh Desi Tri Wulandari dan Herwan Pariwiyanto (2020) Inovasi Pelayanan Akta Kematian Online melalui Aplikasi Admindak *Online* Makin Oke (AKOne MAK'e) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo dan juga penelitian oleh Anisa Iftakhul Jannah (2021) Efektivitas pelayanan penerbitan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen memiliki topik atau masalah yang sama yaitu masih banyak masyarakat yang tidak mengerti dan tidak bisa memanfaatkan teknologi. Pada penelitian oleh Rizka Rahma Maulina, Desi Tri Wulandari dan Herwan Pariwiyanto dan Anisa Iftakhul Jannah bahwa pemerintah Kabupaten Cianjur melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menciptakan inovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi secara umum sudah berjalan baik dan dapat diterima masyarakat. Dampak positif dari adanya inovasi aplikasi tersebut yaitu akan memudahkan masyarakat dalam menerima pelayanan efisiensi waktu, tenaga dan biaya karena tidak perlu lagi untuk hadir di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut yaitu, Inovasi Aplikasi Sempelaku ini dalam Penerbitan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur sejauh ini sudah berjalan cukup baik diukur menggunakan Teori Rogers sudah cukup baik atau inovatif. Inovasi ini telah memiliki mekanisme yang tepat, dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang memadai, serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang baik. Pada dasarnya Inovasi ini sudah berjalan dengan baik walaupun masih ditemukan beberapa hambatan. Inovasi Sempelaku dalam penerbitan akta kelahiran berjalan secara efektif sejak Februari tahun 2020 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur. Pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Sempelaku merupakan layanan baru yang masih perlu ditingkatkan. Dan upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur dalam menghadapi kendala dalam inovasi pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Sempelaku yaitu, sampai akhir penelitian penulis Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur masih pada tahap penyempurnaan SOP layanan .

Keterbatasan Penelitian Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai model kasus yang dipilih berdasarkan

Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*) Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian. Oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjut pada lokasi serupa berkaitan dengan pelayanan Administrasi kependudukan melalui Sistem Online Aplikasi

Simpelaku di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods approach 4th Edition*. California: SAGE Publikations.

Larasati, Endang. 2015, *Inovasi Pelayanan Publik Bidang Perijinan di Kabupaten Kudus*. Semarang: UNDIP Law Press

Muluk, M.R. Khairul. 2008. *Knowledge Management (Kunci Sukses Inovasi Pemerintah Daerah)*. Malang: Banyumedia.

Mulyadi, 2006, *Akuntansi Manajemen. Edisi ketiga*, Penerbitan Salemba Empat, Jakarta

Moenir, H. A. S. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Siswoseodiro, Henry S. (2008). *Mengurus Surat-Surat Kependudukan (Identitas Diri)*. Jakarta: Visimedia.